BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari beberapa uraian yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran di Majelis Taklim Jannatul Ma'wa dengan metode kaji duduk berjalan dengan baik, hal dikarenakan metode kaji duduk sesuai dengan situasi dan kondisi masyakat di Majelis taklim itu sendiri dan didukung dengan kombinasi metode yang lain, seperti demonstrasi.
2. Faktor yang menjadi hambatan dalam pembelajaran di Majelis Taklim jannatul Ma'wa adalah sebagai berikut:
    a. Tidak Adanya struktur organisasi dikarenakan berdirinya Majelis Taklim ini dengan inisiatif para Jamaah yang tidak diimbangi dengan membentuk struktur organisasi.
    b. Tempat yang kurang bersih disebabkan tidak ada petugas yang bertugas untuk membersihkan majelis taklim dan merawatnya
    c. Belum berkembangnya metode tanya jawab disebabkan oleh guru menyampaikan pembelajaran dengan monoton dan banyaknya waktu digunakan untuk melakukan kegiatan sebelum memulai pembelajaran dan menurut guru waktu yang tersedia hanya cukup untuk menyampaikan materi.

B. Saran-Saran

1. Pengelola Langgar Jannatul Ma'wa hendaknya membentuk struktur organisasi yang baik untuk Majelis Taklim Jannatul Ma'wa dan pembagian tugas yang merata sehingga dapat meningkatkan kualitas, pesan, dan fungsi majelis taklim sebagai sarana meningkatkan pengetahuan keagamaan bagi para jamaah.
2. Tempat majelis taklim hendaknya dibersihkan dan dikelola kebersihannya dengan baik agar guru dan jamaah bisa lebih nyaman berada di dalam majelis taklim itu sendiri.
3. Metode Tanya jawab hendaknya dikembangkan oleh guru untuk menambah pengetahuan dan wawasan jamaah di majelis taklim dengan berbagai macam cara mengembangkannya.